

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dalam penelitian ini, penulis telah menganalisis representasi isu politik dinasti menjelang Pilkada Serentak 2024 menggunakan pendekatan Analisis Wacana Kritis Norman Fairclough. Hasil penelitian mengungkapkan temuan pada tiga dimensi utama, yaitu mikrostruktural, mesostruktural, dan makrostruktural:

1. Pada level mikro, berita online tentang politik dinasti menyajikan wacana dengan bahasa yang menekankan pada ancaman terhadap demokrasi. Praktik politik dinasti digambarkan secara negatif, seperti dalam penggunaan kata "darurat" dan "membahayakan demokrasi", yang menunjukkan bahwa politik dinasti dianggap melanggar etika politik dan memperkuat oligarki. Teks-teks berita juga menyoroti bagaimana kekuasaan dinasti Jokowi dipertahankan melalui kolusi dan nepotisme, merusak tatanan demokrasi yang adil.
2. Pada dimensi mesostruktural, media memainkan peran penting dalam memproduksi dan mendistribusikan wacana politik dinasti. Berita dari *Kompas.com*, *Tribun News*, *Detik.com*, dan *Medcom.id*, menyoroti pandangan para akademisi, tokoh politik, dan masyarakat. Media menggunakan sumber yang kritis terhadap politik dinasti untuk membentuk opini publik. Distribusi teks melalui *platform* daring memungkinkan audiens yang luas berpartisipasi dalam diskusi ini, menunjukkan keterlibatan aktif masyarakat dalam mengomentari dan mengkritisi isu tersebut.

3. Pada level makro, wacana politik dinasti muncul di tengah situasi politik Indonesia yang panas menjelang Pilkada 2024. Isu ini dikaitkan dengan peran institusi politik seperti partai-partai besar, yang mendukung anggota keluarga Jokowi. Secara sosial, politik dinasti dinilai sebagai ancaman bagi demokrasi, terutama ketika partai politik cenderung beradaptasi dengan pengaruh tokoh dinasti untuk kepentingan mereka.

5.2 Saran

1. Penelitian selanjutnya dapat memperluas cakupan sumber berita dengan menambahkan media dari berbagai platform, termasuk media sosial dan blog politik. Hal ini penting untuk mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif tentang wacana politik dinasti yang muncul di berbagai saluran informasi.
2. Pembaca diharapkan memperoleh manfaat dan pengetahuan dari penelitian ini, terutama mengenai analisis wacana kritis norman Fairclough, sehingga hasilnya akan lebih baik daripada yang diharapkan.